

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditunjang oleh pengadaan dana yang kuat. Dana dapat bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Sawir (2005:109) sumber internal berasal dari modal sendiri dan laba usaha yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu, sedangkan dana eksternal dapat diperoleh dari pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya dan investor seperti pemegang saham. Perusahaan memerlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan manajerial dan kepemimpinan handal untuk merencanakan dan mengelola sumber daya secara tepat guna pencapaian tujuan perusahaan

Menurut Harahap (2011:25) keputusan dan kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajer perusahaan untuk meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi. Namun tidak seluruhnya perusahaan itu dapat bertahan lama secepat jenis perusahaan itu muncul, dengan cepat pula perusahaan itu gulung tikar, karena tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain. Fenomena seperti inilah yang dihadapi oleh banyak perusahaan saat ini. Sebuah perusahaan merupakan suatu unit kegiatan ekonomi yang dikelola dan dijalankan dengan cara mengubah sumberdaya ekonomi menjadi produk dan jasa untuk kebutuhan masyarakat untuk memperoleh laba dan keuntungan.

Umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Munawir (2004:64), mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Dari laporan keuangan itu akan dapat diperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dengan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Menurut Harahap (2011:25) seorang manajer keuangan perlu memahami apa yang disebut dengan laporan keuangan. Agar seorang manejer mampu mengambil keputusan yang tepat, ia perlu mencari dan mengumpulkan berbagai bahan informasi sehingga dalam proses pengambilan keputusannya ia dapat menghasilkan yang terbaik. Sebuah perusahaan baik untuk skala kecil, menengah hingga besar sangat memerlukan laporan keuangan untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi

untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2008:10) analisis keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan perusahaan dapat melihat gambaran yang jernih mengenai kondisi keuangan perusahaan serta mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.

Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan dapat memberikan cara-cara untuk membuat perbandingan dari data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

Adanya analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat rentabilitas perusahaan. Menurut Darwinto (2006:57) dengan mengetahui tingkat suatu perubahan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Pada tingkat solvabilitas, akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya

dengan jaminan harta yang dimilikinya, tingkat solvabilitas ini sangat berguna bagi kreditur, untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Dan dengan mengetahui rentabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan. Jadi dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

PT. MDPU Finance berdiri sejak tahun 2006, berdasarkan survei awal pada perusahaan tersebut terungkap bahwa terjadinya hutang jangka pendek sehingga menimbulkan beban yang masih harus ditanggung oleh perusahaan pada periode berikutnya. Dan pihak perusahaan kurangnya pemahaman mengenai keuangan pada PT. MDPU Finance terhadap analisa laporan keuangan guna mengetahui perkembangan tentang kondisi keuangan perusahaan. Pimpinan perusahaan selama ini menjadikan tingkat perolehan laba sebagai salah satu tolak ukur dalam mengukur kondisi keuangan, padahal peningkatan laba tidak menjamin apakah kondisi keuangan suatu perusahaan itu baik atau tidak. Salah satu alat yang dapat dijadikan untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan pada PT. MDPU Finance Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi masalah

Didasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman mengenai keuangan pada PT. MDPU Finance terhadap analisa laporan keuangan guna mengetahui perkembangan tentang kondisi keuangan perusahaan.
2. Perusahaan kurang mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini yaitu : bagaimana hasil analisa laporan keuangan pada PT. MDPU Finance menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama 2 tahun terakhir yakni 2011-2012.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis laporan keuangan PT. MDPU Finance dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama 2 tahun terakhir yakni 2011-2012.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang analisis rasio keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi pimpinan PT. MDPU Finance dalam melakukan analisis rasio keuangan, sebagai hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

1.6 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. MDPU Finance Kota Gorontalo yang beralokasi di Jln. Patimura No. 53. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai bulan Juli 2013.

1.7 Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah: Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. MDPU Finance pada 2 tahun terakhir yakni 2011-2012 yang meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah: Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data/dokumen berupa laporan keuangan PT. MDPU Finance selama 2 tahun terakhir yakni 2011-2012.

1.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Dengan menggunakan rumus-rumus menurut Kamsir (2008:209-238) sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{QR (Quick Rati)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets) - Persediaan (Inventory)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang atau *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas atau DER (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Return on Assats (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Modal Sendiri (Net Worth)}}$$